



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TERAPI ANTIPIRETIK TERHADAP PASIEN PAROTITIS
DI KLINIK AZ – ZAHRA MEDIKA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

RATNA NURLAELA

P2.06.30.1.22.070

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TERAPI ANTIPIRETIK TERHADAP PASIEN PAROTITIS
DI KLINIK AZ – ZAHRA MEDIKA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

RATNA NURLAELA

P2.06.30.1.22.070

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025



Intisari

Menurut data dari Kemenkes, sejak Januari hingga November 2024, tercatat 6.593 suspek kasus parotitis di seluruh Indonesia. Parotitis bersifat *self-limiting*, yang berarti dapat sembuh dengan sendirinya. Parotitis menyebabkan pembengkakan serta rasa sakit pada kelenjar parotis, submandibula, dan terkadang kelenjar air liur lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai terapi antipiretik yang digunakan pada pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya, selama tahun 2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif, menggunakan data rekam medis pasien yang didiagnosis dengan parotitis. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien parotitis yang berobat di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya Tahun 2024 dan yang menjadi sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik purposive sampling dengan rumus slovin. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Data yang dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, zat aktif obat, dosis obat, lama waktu pemberian obat, dan bentuk sediaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien laki-laki (56%) lebih banyak dibanding perempuan (44%), dengan kelompok usia terbanyak adalah anak-anak usia 6–10 tahun (51%). Parasetamol merupakan antipiretik yang paling banyak digunakan (67%), dengan dosis terbanyak 200–300 mg (37%), dan lama pemberian 1–3 hari (68%). Bentuk sediaan yang paling sering digunakan adalah sirup (51%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dosis terapi antipiretik disesuaikan dengan usia pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika

Kata kunci : antipiretik, deskriptif, parotitis, retrospektif

Abstract

According to data from the Ministry of Health, from January to November 2024, 6,593 suspected cases of parotitis were recorded throughout Indonesia. Parotitis is self-limiting, which means it can heal by itself. Parotitis causes swelling and pain in the parotid, submandibular glands, and sometimes other salivary glands. This research aims to provide an overview of the antipyretic therapy used in parotitis patients at the Az-Zahra Medika Clinic, Tasikmalaya City, during 2024.

The research method used was quantitative descriptive with retrospective data collection, using medical record data from patients diagnosed with parotitis. In this study, the population was all parotitis patients who received treatment at the Az-Zahra Medika Clinic, Tasikmalaya City in 2024 and the sample was part of the population. The sampling technique used was a purposive sampling technique using the Slovin formula. Data analysis used in this research is presented in the form of descriptive analysis. The data analyzed was based on gender, age, active drug substance, drug dose, duration of drug administration, and dosage form.

The results showed that male patients (56%) were more numerous than female patients (44%), with the largest age group being children aged 6–10 years (51%). Paracetamol was the most widely used antipyretic (67%), with the highest dose being 200–300 mg (37%), and the duration of administration being 1–3 days (68%). The most frequently used dosage form was syrup (51%). The conclusion of this study is that the dose of antipyretic therapy is adjusted to the age of parotitis patients at the Az-Zahra Medika Clinic.

Key words: antipyretic, descriptive, parotitis, retrospective

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi DIII Farmasi. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.KMB selaku pembimbing utama dan Ibu apt. Rani Rubiyanti, M.Farm selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat arahan serta dukungan dari berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku. Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
3. Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.KMB selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu apt. Rani Rubiyanti, M.Farm selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Orang tua, kakak serta teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa yang tidak terlupakan.
6. Teman seperjuangan di Program studi D-III Farmasi Tasikmalaya yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Tasikmalaya, 11 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
Intisari.....	v
Abstract.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Telaah Pustaka	5
B. Landasan Teori.....	5
C. Kerangka Konsep.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Dan Desain Penelitian	18
B. Populasi Dan Sampel	18

C. Waktu Dan Tempat Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Batasan Istilah	23
G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	23
H. Intrumen Penelitian	24
I. Prosedur Penelitian	25
J. Manajemen Data	26
K. Etika Penelitian	27
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Karakteristik Pasien	29
B. Terapi Antipiretik	32
BAB V	43
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4. 1 Pasien Parotitis Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4. 2 Pasien Parotitis Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4. 3 Terapi Antipiretik Parotitis Berdasarkan Zat Aktif Obat	32
Tabel 4. 4 Terapi Antipiretik Berdasarkan Dosis Obat.....	34
Tabel 4. 5 Terapi Antipiretik Berdasarkan Lama Waktu Pemberian Obat	35
Tabel 4. 6 Terapi Antipiretik Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat.....	36
Tabel 4. 7 Terapi Antipiretik	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Kerangka Konsep.....	16
Gambar 2.2Prosedur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Lembar Pengumpulan Data	49
Lampiran 2 Surat Izin Pendahuluan.....	53
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 4 Logbook Kegiatan Penelitian	57
Lampiran 5 Pemantauan Bimbingan.....	59
Lampiran 6 Surat Kaji Etik	61
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 8 Biodata.....	63